

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Notoatmodjo (2012) mendefinisikan bahwa *cross sectional* adalah sebuah penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dan efek serta sikap, dengan cara pendekatan yang baik, observasi atau pengumpulan data pada suatu saat (*point time approach*). Artinya setiap subjek penelitian diamati pada waktu yang sama. Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Komunikasi terapeutik Perawat dengan Kepuasan Pasien di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat inap kelas III RSUD PKU Muhammadiyah Bantul

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Februari sampai 5 Juni 2018. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti dan telah memenuhi kriteria yang ditentukan (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang dirawat di ruangan kelas III yaitu di Al-insan 15, Al-A'raf 26, Al-Ikhlas 6, dan An-nisa' 4. Total dari seluruh populasi yaitu sebanyak 51 pasien yang ada di ruangan kelas kelas III.

##### 2. Sampel

Sampel adalah subjek penelitian yang lebih terjangkau dan dianggap mewakili jumlah dan karakteristik dari keseluruhan populasi yang di dapat melalui teknik *sampling* (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitan ini peneliti menggunakan metode *unstratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) didalam populasi.

$$\text{Al Insan} = \frac{15}{51} \times 31 = 9 \text{ pasien}$$

$$\text{Al A'Raaf} = \frac{26}{51} \times 31 = 16 \text{ pasien}$$

$$\text{Al Ikhlas} = \frac{6}{51} \times 31 = 4 \text{ pasien}$$

$$\text{An-Nisa'} = \frac{4}{51} \times 31 = 2 \text{ pasien}$$

a. Kriteria inklusi

- a) Pasien dengan tingkat kesadaran penuh.
- b) Pasien yang sudah dirawat minimal 2 hari.
- c) Pasien dengan umur lebih dari 17 tahun.
- d) Pasien yang bersedia untuk menjadi responden.

3. Besar Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *unstratified random sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan cara tidak memperhatikan strata (tingkatan) didalam populasi (Sugiyono, 2015). Besar sampel yang digunakan pada penelitin ini sama dengan jumlah populasi. Rumus besar sampel menurut Dahlan (2009) untuk analitik korelatif adalah sebagai berikut

:

$$n = \left( \frac{z\alpha + z\beta}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan :

n : Jumlah subjek

Alpha ( $\alpha$ ) : kesalahan tipe satu ditetapkan 5%, hipotesis satu arah

$Z\alpha$  : Nilai standar alpha = 1,64

Beta ( $\beta$ ) : kesalahan tipe dua ditetapkan 10%

$Z\beta$  : Nilai standar beta = 1,28

$r$  : Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna, ditetapkan 0,5

$$n = \left( \frac{1,64 + 1,28}{0,5 \ln \left( \frac{1 + 0,5}{1 - 0,5} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left( \frac{1,64 + 1,28}{0,5 \ln \left( \frac{1,5}{0,5} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left( \frac{2,92}{0,55} \right)^2 + 3$$

$$n = (05,31)^2 + 3$$

$$n = 28,19 + 3$$

$$n = 31 \text{ responden}$$

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu konsep yang bisa diukur dan hasil pengukurannya bervariasi (Hidayat, 2007). Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya mempengaruhi variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Komunikasi terapeutik. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Pasien.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu batasan yang ditentukan untuk membatasi ruang lingkup variabel-variabel yang diamati (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
<b>Variabel bebas</b> Komunikasi terapeutik	Komunikasi yang direncanakan secara sadar, bertujuan untuk kesembuhan pasien	kuesioner	Ordinal	Baik skor : $\geq 42$ Kurang skor : $< 42$
<b>Variabel terikat</b> Kepuasan Pasien	Kepuasan pasien yaitu perasaan senang atau kecewa seseorang atau pasien yang diperoleh setelah merasakan tindakan keperawatan atau kinerja dari perawat sesuai dengan harapan yang meliputi Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empaty.	Kuesioner	Ordinal	Puas : skor $\geq 105$ Tidak puas : skor $< 105$

#### F. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada variabel komunikasi terapeutik menggunakan check list, yaitu suatu daftar pengecek, dapat berisi nama subjek, identitas dan gejala lainnya dari sasaran (Notoatmodjo, 2005). Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner langsung kepada responden. Alat pengumpulan data pada variabel kepuasan pasien menggunakan kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Hidayat, 2007).

Table 3.2 Kisi-kisi kuesioner Komunikasi Terapeutik Perawat

No	Fase	Favorable	Unfavorable
1	Pra interaksi	1, 2, 3, 4	4

2	Orientasi	5, 6, 8	7, 9
3	Kerja		
	1. Verbal	10, 11, 15	-
	2. Non verbal	13	14
4	Terminasi	16, 17, 18	19

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Kepuasan Pasien

No	Kepuasan	Orientasi		Kerja		Terminasi	
		Favorabl e	Unfavorab le	Favorabl e	Unfavorab le	Favorabl e	Unfavorab le
1	Empati	1, 2, 8	9	5	14	23, 28	-
2	Kecepattangga pan	6, 12	-	24	-	27, 34	35
3	Jaminan	10	-	17,18,21	11	15, 22	19
4	Keandalan	4, 29, 32	-	3, 20	13	7, 25	-
5	Estetika	30	-	26	-	16, 33	31

### G. Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2010). Untuk mendapatkan data yang valid dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dari instrumen yang telah disusun (Sugiyono, 2015). Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena mengadopsi penelitian sebelumnya.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen (Arikunto, 2010). Uji validitas dikatakan valid apabila nilai signifikan ( $p$ )  $< 0,05$  yang menunjukkan bahwa item tersebut memiliki hubungan yang signifikan antara item dengan jumlah skor total item (Riwindikdo, 2009).

##### a. Komunikasi Terapeutik

Pada instrumen komunikasi terapeutik perawat menggunakan instrument peneliti Sigalingging (2014), dengan nilai  $r$  hitung (0,347-0,798)  $>$   $r$  table (0,316). Dengan nilai tersebut, instrumen sudah bisa digunakan sebagai alat pengumpulan data.

b. Kepuasan Pasien

Instrumen kepuasan pasien diadopsi dari penelitian Iskandar (2008), dengan nilai  $r$  hitung (0,364-0,819)  $>$   $r$  tabel (0,361), sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan bisa digunakan (Notoatmodjo, 2012).

a. Komunikasi terapeutik

Hasil uji reliabilitas untuk komunikasi terapeutik perawat dalam tindakan keperawatan yang dilakukan Sigalingging (2014), diperoleh nilai  $\alpha$  Cronbach 0,857  $>$   $r$  table (0,514), nilai tersebut menunjukkan instrument reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

b. Kepuasan pasien

Hasil uji reliabilitas variabel kepuasan pasien yang telah diteliti Iskandar (2008), diperoleh nilai  $\alpha$  cronbach 0,944  $>$  ( $r$  tabel = 0,514). Dari hasil analisis variabel menunjukkan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengumpulan data

a. Editing

Sebelum data diolah, data atau kuesioner perlu diedit terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengoreksi data yang meliputi kelengkapan pengisian jawaban, kesalahan jawaban, dan jumlah kuesioner yang telah diisi sehingga dapat diperbaiki jika dirasa masih ada kesalahan dan keraguan data. Editing dilakukan ruang penelitian, agar cepat dapat dikoreksi apabila terjadi kesalahan.

b. Coding

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data dan mempercepat proses pada *entry data*.

Untuk komunikasi terapeutik perawat diberikan kode :

1 : Baik

2 : Kurang

Sedangkan untuk kepuasan pasien diberikan kode :

1 : Puas

2 : Tidak puas

c. *Entry data*

Kegiatan memasukan data yang diperoleh dengan menggunakan komputer.

d. *Tabulation*

Memasukan data kedalam tabel yang telah ditetapkan dan dianalisis dengan proses penyederhanaan data yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan

e. *Cleaning*

Pembersihan data yang telah dimasukan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan.

2. Analisis data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapat gambaran karakteristik dari masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi tersebut menggambarkan jumlah dan presentasi dari setiap variabel yang ada (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat pada penelitian ini meliputi karakteristik responden (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan), variabel kinerja perawat dan kepuasan pasien.

Rumus yang digunakan oleh Arikunto (2013) yaitu :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase variabel

F = Frekuensi

n = Jumlah seluruh observasi

#### b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat yaitu suatu analisis untuk mengetahui interaksi atau hubungan antara dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiyono, 2017). Variabel bebas adalah kinerja perawat dengan skala ordinal, dan variabel terikat adalah kepuasan pasien dengan skala ordinal, keduanya tidak berpasangan. Sehingga, uji statistik yang digunakan adalah *Somers*. Adapun rumus *somers* yaitu :

$$Somers = \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

Keterangan :

Ns : Concordant (P)

Nd: Discordant (Q)

Ty : Pasangan kolom

#### I. Etika Penelitian

Beberapa etika penelitian yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penelitian menurut Hidayat (2014) adalah sebagai berikut:

##### 1. *Informed concent*

*Informed concent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden yaitu dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed concent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed concent* yaitu agar subjek mengerti maksud dan



tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka subjek harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subjek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. *Anonimity*

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang diteliti, sehingga tetap menghormati keputusan responden.

## **J. Jalannya Penelitian**

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan suatu bagian yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian, meliputi penyusunan proposal dan mengurus surat ijin. Tahap-tahap dalam mengajukan proposal meliputi:

- a. Mengajukan judul proposal.
- b. Mengajukan jurnal-jurnal yang sesuai dengan topik penelitian.
- c. Menyusun proposal penelitian dari bulan Januari 2018.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Melakukan studi pendahuluan di RSUD Muhammadiyah Bantul pada bulan Maret 2018.

f. Mempresentasikan proposal penelitian.

g. Revisi proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Mengurus surat ijin penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

b. Mengurus surat untuk ijin penelitian di BAPPEDA

c. Memasukkan surat ijin penelitian dari BAPPEDA ke RS PKU Muhammadiyah Bantul

d. Mengurus ijin penelitian di RS PKU Muhammadiyah Bantul

e. Mengurus ethical clearance di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

f. Surat ijin penelitian dan ethical clearance selesai dan sudah di ijinakan untuk penelitian di RS PKU Muhammadiyah Bantul

g. Meminta ijin ke perawat untuk melakukan penelitian dengan menunjukkan surat ijin penelitian dari RS PKU Muhammadiyah Bantul

h. Melakukan penelitian dengan masuk ke masing-masing ruangan responden

i. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan pada responden

j. Melakukan penjelasan sebelum penelitian

k. Memberikan informed consent untuk ditanda tangani oleh responden

l. Memberikan kuesioner pertama yaitu komunikasi terapeutik perawat untuk diisi oleh responden dalam waktu 10 menit

m. Setelah selesai lalu diberikan kuesioner kedua yaitu kepuasan pasien untuk diisi oleh responden dalam waktu 10 menit.

n. Setelah selesai diisi semuanya peneliti mengecek terlebih dahulu apakah ada kuesioner yang belum diisi atau data demografi yang belum diisi

- o. Setelah dilakukan pengecekan dan sudah lengkap peneliti mengucapkan terimakasih dan memberikan souvenir untuk responden
- p. Peneliti melanjutkan ke responden yang lain
- q. Pengambilan data dilakukan selama 1 minggu, dimana dalam satu hari mendapatkan 4-5 pasien
- r. Konsul dengan pembimbing untuk validasi hasil kuesioner
- s. Memasukan data ke dalam microsoft excel
- t. Dilakukan skoring
- u. Dilakukan pengkodean
- v. Data dimasukan ke dalam SPSS

### 3. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan di ruang rawat inap kelas III RS PKU Muhammadiyah Bantul. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah didapatkan dan diisi oleh masing-masing responden, kemudian peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh untuk dijadikan laporan.